

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Analisis Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lima Puluh Kota**” yang disusun oleh **Salsabila Nurdin** dengan NIM **3222094**, Program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat ketergantungan fiskal Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota terhadap dana transfer pemerintah pusat. Kondisi ini disebabkan oleh masih rendahnya kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam struktur APBD, sehingga kemandirian keuangan daerah belum tercapai secara optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi peningkatan PAD di Kabupaten Lima Puluh Kota serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat proses tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk merumuskan strategi peningkatan pendapatan daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki berbagai potensi PAD yang signifikan, terutama pada sektor pajak daerah dan retribusi daerah. Namun, realisasi penerimaan PAD di beberapa sektor masih belum mencapai target yang ditetapkan seperti pada sektor pajak daerah, realisasi yang masih tergolong tidak efektif meliputi pajak hotel, pajak hiburan, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, serta pajak bumi dan bangunan. Sementara itu, pada sektor retribusi daerah seperti retribusi pelayanan kebersihan, retribusi tempat khusus parkir, retribusi tempat rekreasi dan olahraga. Sehingga strategi peningkatan PAD yang dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Lima Puluh Kota adalah dengan menindak tegas wajib pajak serta meningkatkan pengawasan dalam pemungutan pajak, optimalisasi sumber-sumber pendapatan, digitalisasi pembayaran, serta dengan menggali potensi-potensi sumber penerimaan baru. Namun, upaya ini masih menghadapi kendala seperti kurangnya kesadaran wajib pajak, keterbatasan sarana prasarana, serta belum maksimalnya pengelolaan potensi kekayaan daerah.

Kata Kunci: *Pendapatan Asli Daerah, Kemandirian Fiskal, Strategi Peningkatan, Kabupaten Lima Puluh Kota.*